

## **Analisis Persepsi Stakeholder Internal Dan Eksternal Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013**

Ida Ayu Putu Ari Krisnayanti

Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

email: Arydayu48@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar, perbedaan persepsi *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar, perbedaan persepsi *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal*, sedangkan objek penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi *stakeholder internal* pada indikator pertama tentang transparansi berada pada kategori sangat baik, indikator kedua sampai keempat berada pada kategori baik, pada keempat indikator akuntabilitas berada pada kategori baik dan persepsi *stakeholder eksternal* pada indikator pertama sampai keempat tentang transparansi berada pada indikator baik, pada indikator pertama tentang akuntabilitas berada pada kategori sangat baik, indikator kedua dan keempat berada pada kategori baik. Terdapat perbedaan persepsi *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013

**Kata kunci :** Persepsi *stakeholders internal* dan *eksternal*, Transparansi dan Akuntabilitas

### **Abstract**

This study aimed to know the *eksternal* and *internal stakeholder* perception toward transparency and accountability of management finance report of BOS funds at SMP N 1 Banjar, the difference perception between *internal stakeholder* and *eksternal stakeholder* toward transparency of management finance report of BOS fund at SMP N 1 Banjar, and the difference perception between *internal* and *eksternal stakeholder* toward accountability of management finance report of BOS fund at SMP N 1 Banjar in year 2013. This study was descriptive research. The subject of this study was *internal stakeholder* and *eksternal stakeholder*, the object of this study was transparency and ccountability of management finance report of BOS fund at SMP N 1 Banjar. The data collection was used questionarre and desciriptive analysis. The result of study showed that the *internal stakeholder* perception in the first indicator about transparency sited on excellent category in the second indicator to fourth indicator sited on good category, in the fourth indicator of accountability sited on good category then *eksternal stakeholder* perception in the first to fourth indicator about transparency sited on good category, in the first indicator about accountability sited on excellent category, first and fourth indicator sited on good category. There were different perceptions of *internal* and *eksternal stakeholder* on transparency and accountability of management finance report of BOS fund at SMP N 1 Banjar in year 2013.

**Keywords:** Perception of *internal* and *external stakeholders*, Transparency and Accountability.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus diikuti oleh semua orang, karena dengan pendidikan yang memadai seseorang akan memiliki kompetensi untuk menjawab tantangan-tantangan global dalam kehidupan. Namun di zaman globalisasi ini pendidikan menjadi sesuatu yang mahal bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin atau ekonomi kebawah. Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, saat ini pemerintah masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan-permasalahan, baik permasalahan yang bersifat internal maupun eksternal, salah satu diantaranya adalah terbatasnya anggaran yang disediakan oleh pemerintah di bidang pendidikan. Meskipun demikian pemerintah secara terus menerus melakukan upaya, antara lain melalui penanganan penuntasan terhadap Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. Salah satu alasan rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada kelompok miskin adalah tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung. Salah satu program pemerintah di bidang pendidikan yang mendapat alokasi anggaran cukup besar adalah Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) peserta didik tingkat dasar dan menengah pertama akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah.

Dana BOS merupakan bantuan pemerintah pusat kepada semua sekolah SD/MI dan SMP/MTs, termasuk Sekolah Menengah Terbuka (SMPT) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia. Program BOS bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam rangka membebaskan biaya pendidikan bagi siswa miskin yang tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan Pendidikan Dasar 9 Tahun yang bermutu (*sumber : Buku Pedoman BOS 2012*). Dengan adanya program dana BOS, sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta

mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan dana baik dari pemerintah maupun dari masyarakat, harus dilandasi semangat akuntabilitas dan transparansi. Dengan pengelolaan dana yang transparan, masyarakat dapat mengetahui untuk apa saja dana sekolah itu digunakan dan dibelanjakan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Banjar yang terletak di Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng sebagai salah satu sekolah yang menjadi sasaran pemberian dana BOS, dari data awal yang di dapat penulis menunjukkan bahwa, jumlah siswa di SMP Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 1.243 siswa dimana terdiri dari 434 kelas VII, 410 kelas VIII dan 399 kelas IX, jumlah guru 60 orang guru, pegawai 24 orang dan komite 9 orang. Dana BOS yang diterima pada tahun 2013 sejumlah Rp 869.750.000, sesuai petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana BOS tahun 2013 yang mengamanatkan bahwa besar biaya dana BOS dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan SMP/SMPLB/SMPT/SATAP : Rp 710.000,- untuk setiap siswa dalam setiap tahun. Dalam pengelolaan dana BOS, sekolah membuat Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS), dalam RAPBS tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Untuk itu dana BOS dapat dirancang penggunaannya sebaik mungkin sebelum direalisasikan, agar memenuhi sasaran yang diharapkan oleh pemerintah, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu SMP Negeri 1 Banjar sebagai salah satu sekolah yang mendapat bantuan dana BOS, sudah tentu dituntut untuk melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien, dalam hal penggunaan dana harus transparan serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan program BOS di SMP tersebut harus dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan akses pelayanan pendidikan khususnya masyarakat miskin.

Berdasarkan penelitian tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang diketahui peneliti, sebagian besar meneliti tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah atau pengelolaan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dimana penelitian untuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah khususnya dalam pengelolaan dana BOS belum pernah dilakukan. Seperti yang kita ketahui pengelolaan keuangan sekolah khususnya masalah transparansi dan akuntabilitasnya dikatakan bahwa masih ditemukan adanya sekolah yang melakukan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah khususnya dana BOS, sehingga masalah transparansi dan akuntabilitas masih belum dilaksanakan sebagaimana mestinya dimana hal ini bisa menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara *stakeholders* baik internal maupun eksternal.

*Stakeholders* internal yang dimaksud disini adalah pemangku kepentingan yang berada di sekolah yang terdiri guru, staf pegawai dan komite sekolah yang merupakan representasi atau wakil orang tua/wali murid. Dimana *stakeholders* internal ini secara langsung terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan sekolah, sehingga sudah barang tentu mereka bisa mempunyai persepsi yang positif dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Sedangkan *Stakeholders* eksternal yang dimaksud adalah pemangku kepentingan yang berada di luar sekolah yang terdiri orang tua/ wali murid. Komite sekolah merupakan representasi atau wakil orang tua siswa tentunya saja belum cukup untuk mewakili orang tua siswa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan sekolah, sehingga orang tua siswa perlu mengetahui secara langsung mengenai pengelolaan keuangan sekolah. Tidak semua orang tua/wali murid mengetahui secara umum mengenai pengelolaan keuangan sekolah karena orang tua siswa berasal dari beberapa tingkat pendidikan yang berbeda sehingga mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda oleh karena itu orang tua siswa perlu mengetahui mengenai pengelolaan

keuangan sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Selama ini yang terjadi di sekolah antara *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal terkadang memiliki perbedaan persepsi terhadap pengelolaan keuangan sekolah khususnya tentang transparansi dan akuntabilitasnya, padahal seharusnya tidak ada perbedaan persepsi tersebut jika sekolah benar-benar telah melakukan pengelolaan keuangannya dengan transparan dan akuntabel. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah khususnya persepsi *stakeholder* internal dan eksternal.

Sampai saat ini belum dievaluasi tentang persepsi *stakeholders* eksternal dan internal terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar, sehingga belum ada informasi tentang persepsi *stakeholders* terhadap pengelolaan dana BOS. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian mengenai "Analisis Persepsi *Stakeholders Internal* Dan *Eksternal* Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS Di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013"

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif atau jenis penelitian lapangan dengan maksud untuk menguji hipotesis yaitu mengungkap situasi atau variabel sesuai dengan keadaan yang ada pada saat penelitian ini dilaksanakan. Dalam penelitian ini variabel penelitian tidak dimanipulasi atau dikenai perlakuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (2007:88) bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi membuat deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta fenomena yang diselidiki.

Proses pengumpulan data tersebut, dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Metode ini diharapkan dapat memberikan masukan data kepada penulis sehingga penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik. Data-data yang nantinya diperoleh akan mengalami suatu renovasi yang disebut dengan pengolahan data.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut merupakan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti penulis yaitu tentang analisis perbandingan persepsi *stakeholders internal* dan *eksternal* terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar dan dari hasil penelitian ini pun penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran yang nantinya

diharapkan dapat memberikan masukan kepada SMP Negeri 1 Banjar tentang penyajian laporan keuangan pertanggung jawaban kepada *stakeholders*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Banjar, yang berlokasi di Jalan Raja Ida Made Rai, Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Subjek dalam penelitian ini adalah *stakeholder internal* dan *eksternal* dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.

Jumlah populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah dari pihak *stakeholders internal* menurut hasil studi dokumen peneliti yaitu :

Tabel 1 : Daftar Populasi Stakeholders Internal  
Stakeholder *Internal*

Nama	Jumlah
Dewan Guru	60
Pegawai	24
Komite Sekolah	9
TOTAL	93

Jumlah populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh guru, pegawai, dan komite sekolah di SMP Negeri 1 Banjar. Dimana 60 orang dari para guru, 24 orang dari pegawai dan 9 orang dari komite sekolah. Sedangkan untuk populasi dari *stakeholder eksternal* berjumlah 1.243 responden menurut catatan yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Banjar tahun 2013.

Cara penentuan sampel dapat digunakan rumus seperti yang diungkapkan Taro Yamane (dalam Moch. Imron dan Amrul Munif 2010 : 78) dan presentase sesuai yang digunakan oleh Surakhmad, sebagai berikut.

$$N = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (1)$$

Diketahui jumlah populasi dari *stakeholder eksternal* dimana *stakeholder eksternal* ini merupakan orangtua/wali siswa dari SMP Negeri 1 Banjar, mengingat populasi dalam penelitian ini adalah orangtua/wali siswa yang jumlahnya sangat besar yaitu 1.243 wali siswa maka agar jumlah sampel yang

diambil proporsional maka populasi dilakukan perhitungan sebagaimana dengan rumus diatas. Dengan menggunakan rumus diatas maka sampel yang ditentukan adalah 93 responden dari wali siswa yang nantinya akan diambil secara acak perwakilan dari orang tua kelas VII, VIII dan kelas IX. Jadi total kuesioner yang nanti akan disebar kepada responden adalah 93 responden untuk orangtua/wali siswa, 60 responden untuk semua guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Banjar, 24 responden untuk seluruh staf pegawai sekolah dan 9 orang untuk pengurus komite sekolah di SMP Negeri 1 Banjar. Jadi total kuesioner yang nanti akan disebar oleh penulis adalah 186 kuesioner untuk *stakeholder internal* dan *eksternal*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 23) data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka (dapat diukur atau dihitung). Data kuantitatif dalam penelitian ini di dapat berdasarkan hasil kuesioner berupa skor

dari jawaban responden mengenai transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer dalam penelitian ini berupa skor hasil kuesioner yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang bersumber dari *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal*. Data sekunder yang dikumpulkan hanya berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku-buku, majalah, artikel dan data internet yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta semua yang berhubungan dan mendukung wacana dalam penelitian ini. Data sekunder menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147) merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

Data sekunder yang dikumpulkan hanya berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku-buku, majalah, artikel, dan data internet yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta semua yang berhubungan dan mendukung wacana dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Persepsi *Stakeholder Internal* Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi *stakeholder internal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar, maka diperoleh hasil atau nilai yang menunjukkan transparansi di SMP Negeri 1 Banjar perindikator. Hasil penelitian mengenai transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Persepsi *Stakeholder internal* terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik kepada sekolah adalah bersih dan berwibawa	1216	Sangat Baik
2	Meningkatnya partisipasi publik dalam penyelenggaraan sekolah	1190	Baik
3	Bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan sekolah	1005	Baik
4	Berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan	1735	Baik

Berdasarkan hasil penelitian dari responden *stakeholder internal* terkait transparansi keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor pada indikator pertama yaitu meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik kepada sekolah adalah bersih dan berwibawa berada pada kategori

sangat baik dengan skor 1216 yang berada pada rentang 1171.8-1395), indikator kedua yaitu meningkatnya partisipasi publik dalam penyelenggaraan sekolah berada pada kategori baik dengan skor 1190 yang berada pada rentang 948.5-1171.7, indikator ketiga yaitu bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap



penyelenggaraan sekolah berada pada kategori baik dengan skor 1005 yang berada pada rentang 948.5-1171.7, indikator keempat yaitu berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan berada pada kategori baik dengan skor 1735 yang berada pada rentang skor 1580-1952.

#### 4.1.2. Persepsi *Stakeholder Eksternal* Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS

di SMP Negeri 1 Banjar  
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai transparansi di SMP Negeri 1 Banjar, maka diperoleh hasil atau nilai yang menunjukkan transparansi di SMP Negeri 1 Banjar perindikator maupun secara total. Hasil penelitian mengenai transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Persepsi *Stakeholder Eksternal* terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik kepada sekolah adalah bersih dan berwibawa	1150	Baik
2	Meningkatnya partisipasi publik dalam penyelenggaraan sekolah	1167	Baik
3	Bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan sekolah	1172	Sangat Baik
4	Berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan	1982	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian dari responden *stakeholder eksternal* terkait transparansi keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor pada indikator pertama yaitu meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik kepada sekolah adalah bersih dan berwibawa berada pada kategori baik dengan skor 1150 yang berada pada rentang 948.5-1171.7, indikator kedua yaitu meningkatnya partisipasi publik dalam penyelenggaraan sekolah berada pada kategori baik dengan skor 1167 dengan rentang nilai 948.5-1171.7, indikator ketiga yaitu bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan sekolah berada pada kategori sangat baik dengan skor 1172 yang berada pada rentang 1171.8-1395, indikator keempat yaitu berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan

perundang-undangan berada pada kategori sangat baik dengan skor 1982 yang berada pada rentang skor 1953-2325.

#### 4.1.3 Persepsi *Stakeholder Internal* Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi *stakeholder internal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar, maka diperoleh hasil atau nilai yang menunjukkan akuntabilitas di SMP Negeri 1 Banjar perindikator. Hasil penelitian mengenai akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Persepsi *Stakeholder Internal* terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap sekolah	645	Baik
2	Tumbuhnya kesadaran publik tentang bagaimana hak untuk menilai terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah	1365	Baik
3	Meningkatnya kesesuaian kegiatan-kegiatan sekolah dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat	742	Baik
4	Berkurangnya kasus-kasus KKN di sekolah	725	Baik

Berdasarkan hasil penelitian responden dari *stakeholder internal* terkait akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor pada indikator pertama yaitu meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap sekolah berada pada kategori baik dengan skor 645 yang berada pada rentang 631.4-780.2, indikator kedua yaitu tumbuhnya kesadaran publik tentang bagaimana hak untuk menilai terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah berada pada kategori baik dengan skor 1365 yang berada pada rentang 1263.8-1561.4, indikator ketiga yaitu meningkatnya kesesuaian kegiatan-kegiatan sekolah dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat berada pada kategori baik dengan skor 742 yang berada pada rentang 631.4-780.2, dan indikator keempat yaitu

berkurangnya kasus-kasus KKN di sekolah berada pada kategori baik dengan skor 725 dengan rentang skor 631.4-780.2.

#### 4.1.4 Persepsi *Stakeholder Eksternal* Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi *stakeholder eksternal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar, maka diperoleh hasil atau nilai yang menunjukkan akuntabilitas di SMP Negeri 1 Banjar perindikator. Hasil penelitian mengenai akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap sekolah	796	Sangat Baik
2	Tumbuhnya kesadaran publik tentang bagaimana hak untuk menilai terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah	1544	Baik
3	Meningkatnya kesesuaian kegiatan-kegiatan sekolah dengan nilai dan norma yang	780	Baik

berkembang di masyarakat		
4	Berkurangnya kasus-kasus KKN di sekolah	Baik

Berdasarkan hasil penelitian responden dari *stakeholder eksternal* terkait akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor pada indikator pertama yaitu meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap sekolah berada pada kategori sangat baik dengan skor 796 yang berada pada rentang 781.2-930, indikator kedua yaitu tumbuhnya kesadaran publik tentang bagaimana hak untuk menilai terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah berada pada kategori baik dengan skor 1544 yang berada pada rentang

1263.8-1561.4, indikator ketiga yaitu meningkatnya kesesuaian kegiatan-kegiatan sekolah dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat berada pada kategori baik dengan skor 780 yang berada pada rentang 631.4-780.2, dan indikator keempat yaitu berkurangnya kasus-kasus KKN di sekolah berada pada kategori baik dengan skor 775 dengan rentang skor 631.4-780.2.

#### 4.1.5 Perbedaan Persepsi *Stakeholder Internal* dan *Eksternal* Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

Tabel 4.5 Uji *t-test* persepsi *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

Independent Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
persepsi stakeholder internal	36.311	92	.000	88.03226	83.2172	92.8473
persepsi stakeholder eksternal	253.646	92	.000	87.30108	86.6175	87.9847
transparansi laporan keuangan	175.303	92	.000	49.87097	49.3060	50.4360

Tabel 4.5 diatas merupakan hasil uji *t Independent sample test* transparansi, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 175.303 > *t* tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dimana *t* tabel dengan *df* 92 sebesar 1,66159 sehingga *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara persepsi *stakeholder internal* dan persepsi *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Adanya perbedaan persepsi antara *stakeholder internal* dan *stakeholder*

*eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS disebabkan karena *stakeholder internal* yang terdiri dari guru-guru, pegawai dan komite sekolah terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan sekolah, sehingga mereka bisa mempunyai persepsi yang sangat baik dalam hal transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.

#### 4.1.6 Perbedaan Persepsi *Stakeholder Internal* dan *Eksternal* Terhadap



Akuntabilitas Laporan Keuangan  
Pengelolaan Dana BOS di SMP

Negeri 1 Banjar

Tabel 4.6 Uji *t-test* Persepsi *Stakeholder Internal* Dan *Stakeholder Eksternal* Terhadap Akuntabilitas laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar

Independent-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Internal	322.309	92	.000	102.32258	101.6921	102.9531
Eksternal	253.646	92	.000	87.30108	86.6175	87.9847
akuntabilitas	190.360	92	.000	37.43011	37.0396	37.8206

Tabel 4.6 diatas merupakan hasil uji *t independent sample test* akuntabilitas, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 190.360 > *t* tabel dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dimana *t* tabel dengan *df* 92 sebesar 1,66159 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara persepsi *stakeholder internal* dan persepsi *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Adanya perbedaan persepsi antara *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS disebabkan karena *stakeholder internal* yang terdiri dari guru-guru, pegawai dan komite sekolah terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan sekolah, sehingga mereka bisa mempunyai persepsi yang sangat baik dalam hal akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Sedangkan *stakeholder eksternal* merupakan pemangku kepentingan yang berada di luar sekolah yang terdiri dari orangtua siswa, orangtua siswa secara tidak langsung terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan sekolah. Orangtua siswa sangat perlu mengetahui mengenai laporan keuangan pengelolaan keuangan sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal*.

### Pembahasan

Transparansi diartikan semua keputusan diambil secara terbuka dan berdasarkan fakta obyektif. Transparansi mempersyaratkan ketersediaan informasi yang akurat dan cermat, transparansi merujuk pada keterbukaan informasi sehingga *stakeholder* dapat menggunakannya untuk melacak penyalahgunaan wewenang dan memperjuangkan kepentingan mereka. Sekolah perlu meningkatkan transparansi dalam hal laporan keuangan pengelolaan agar publik bisa memahami situasi sekolah sehingga mempermudah publik untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator keberhasilan transparansi berada kategori baik terkecuali pada indikator pertama *stakeholder internal* menilai bahwa indikator pertama berada pada kategori sangat baik yaitu dengan skor 1216 (1171.8-1395). Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Banjar sudah melakukan transparansi atau keterbukaan dalam hal laporan keuangan pengelolaan dana BOS kepada semua *stakeholder* baik *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal*.

Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya

kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Tujuan akuntabilitas adalah agar terciptanya kepercayaan publik terhadap pihak sekolah. Kepercayaan publik yang tinggi akan pihak sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian mengenai akuntabilitas, seluruh indikator keberhasilan yang ditunjukkan berada pada kategori baik, terkecuali pada indikator pertama persepsi *stakeholder eksternal* menilai bahwa indikator pertama berada pada kategori sangat baik, berarti SMP Negeri 1 Banjar sudah melakukan akuntabilitas dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* terhadap laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.

Berdasarkan hasil Uji t dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil bahwa ada perbedaan persepsi antara *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Diperoleh t hitung sebesar  $175.303 > t$  tabel dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dimana t tabel dengan df 92 sebesar 1.66159, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara persepsi *stakeholder internal* dengan persepsi *stakeholder eksternal* tentang transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV, dengan responden yang berjumlah 186 orang yang memiliki latar belakang pendidikan dan kalangan yang berbeda-beda, yaitu dari *stakeholders internal* dan *eksternal*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi *stakeholder internal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar yaitu pada indikator pertama berada pada kategori sangat baik dengan skor 1216 dengan rentang

skor 1171.8-1395. Indikator kedua sampai keempat berada pada kategori baik. Untuk masing-masing skor secara lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran

2. Persepsi *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar yaitu pada indikator pertama dan sampai indikator keempat berada pada kategori baik. Untuk masing-masing skor secara lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran.
3. Persepsi *stakeholder internal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar yaitu pada indikator pertama dan sampai indikator keempat berada pada kategori baik. Untuk masing-masing skor secara lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran.
4. Persepsi *stakeholder eksternal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar yaitu pada indikator pertama berada pada kategori sangat baik pada skor 796 dengan rentang skor 781.2-930 dan indikator kedua sampai indikator keempat berada pada kategori baik. Untuk masing-masing skor secara lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran.
5. Berdasarkan hasil Uji t dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil bahwa ada perbedaan persepsi antara *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Diperoleh t hitung sebesar  $175.303 > t$  tabel dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dimana t tabel dengan df 92 sebesar 1.66159, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara persepsi *stakeholder internal* dengan persepsi *stakeholder eksternal* tentang transparansi laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.
6. Berdasarkan hasil Uji t dengan bantuan program SPSS diperoleh

hasil bahwa ada perbedaan persepsi antara *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* terhadap akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar. Diperoleh  $t$  hitung sebesar 190.360 >  $t$  tabel dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dimana  $t$  tabel dengan  $df$  92 sebesar 1.66159, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara persepsi *stakeholder internal* dengan persepsi *stakeholder eksternal* tentang akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran-saran sebagai berikut

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa seluruh indikator keberhasilan transparansi dan akuntabilitas berada pada kategori baik. Untuk semakin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yaitu melalui pendayagunaan berbagai jalur komunikasi baik langsung maupun tidak langsung melalui temu wicara maupun media cetak, menyiapkan kebijakan yang jelas tentang cara mendapatkan informasi, bentuk informasi yang dapat diakses publik, membuat prosedur pengaduan apabila informasi tidak sampai ke publik, dan membuat peraturan yang menjamin hak publik untuk mendapatkan informasi sekolah dan sarana informasi dan komunikasi, sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah dan menyampaikan kepada publik di awal setiap tahun anggaran, menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada publik yang akan memperoleh pelayanan pendidikan dan memperbaharui kinerja yang baru sebagai kesepakatan komitmen baru. Salah satu yang telah dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di SMP Negeri 1 Banjar adalah sekolah selalu mempublikasikan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggali perbedaan persepsi *stakeholders* yang terjadi, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui mengapa ada perbedaan persepsi antara *stakeholders internal* dan *stakeholders eksternal* tentang transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sekolah dan faktor apa yang menjadi penyebabnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta : Erlangga
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Candiasa, Made. 2007. *Statistik Multivariat disertai Petunjuk Analisis dengan SPSS*. Singaraja: UNDIKSHA
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2009. *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pendidikan gratis dalam rangka Wajib Belajar 9 Tahun*. Jakarta : Depdiknas
- Gozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Bp Undip
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. Jakarta : Balai Pustaka
- Lolina Lalolo Krina P. 2003. *Indikator Dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi*. Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Miriam, Budiardjo. 1998. *Menggapai Kedaulatan Untuk Rakyat*. Bandung : Mizan
- Nasir. M. 2007. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia

Sekaran, Uma.2010. *Research Method For Business*.3rd Edition. John Wiley Sons Inc

